

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data diperoleh dari hasil wawancara. Berikut ini akan dipaparkan data yang diperoleh tentang Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair Kelas VII Larangan Tokol Pamekasan:

1. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Az-Zubair berdiri di atas tanah seluas 30.850 M², sekolah ini beralamat di Dsn. Sumber Anyar, Ds / kec. Larangan Tokol- Tlanakan, Kab. Pamekasan Prov. Jawa Timur. Sekolah MTs. Az-Zubair memiliki bangunan yang lumayan cukup besar yaitu 4900 M². Awal mula berdirinya sekolah ini karena atas desakan masyarakat yang meminta kiyai yang pada saat itu KH. Dofir M.Pd sebagai pendiri awal menyambut baik permintaan masyarakat, oleh sebab itu sekolah ini berdiri pada tahun 1994 yang didirikan oleh KH. Dofir M.Pd yang dibantu oleh KH. Amin Jakfar S.Ag dan KH. Hamid Rahbini serta seluruh jajaran dewan pengasuh pondok pesantren Sumber Anyar.

Dikawasan kompleks pondok pesantren sumber Anyar memang sepakat memiliki 1satu MTs Az-Zubair saja memang pondok disana terdiri dari beberapa pondok pesantren yakni kompleks pondok pesantren Az-Zubair pengasuhnya terdiri dari KH. Mahrus Maliji, pondok pesantren al-Marzuki di asuh oleh KH. Abdul Bari Mahfud, pondok pesantren An-

Nuriyah di asuh oleh KH. Imam Mawardi, pondok pesantren al-Madani di asuh oleh KH. Nurul Laili, pondok pesantren An-Nur diasuh oleh KH. Habibullah Bahwi, dan terahir pondok pesantren al-Muktiyah di asuh oleh KH. Mahfud Mukti pondok-pondok tersebut berada dalam kompleks ponpes Az-Zubair.

Siswanya sendiri terdiri dari dua unsur yaitu berasal dari dalam maksudnya ialah siswa yang menyantri di pondok-pondok tersebut dan dari luar, maksudnya ialah santri yang tidak mukim dipondok yang dikenal dengan istilah “cologhan”. Selama berdirinya sekolah ini, telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah yang *pertama* dipimpin oleh KH. Dofir M.Pd pada tahun 1994-2004, *kedua*, Drs. Sirajuddin yang memimpin selama tiga tahun yakni 2004-2007, *ketiga*, KH. Mahrus Ali Maliji SH.I pada preode 2007-2009, *keempat*, di pimpin oleh KH. RP. Najibur Khair dari 2009 -2011, dan yang saat ini memimpin ialah Fauzan S.Pd.I 2011 hingga saat ini.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Terbentuknya siswa/siswi yang berkualitas unggul dalam prestasi berlandaskan Imtaq dan Imtek

Misi

- a. Memiliki kepribadian iman, ilmu dan amal
- b. Meningkatkan mutu dan prestasi keilmuan
- c. Menumbuhkan kreativitas siswa kearah positif dan berkelanjutan
- d. Menanamkan sifat dan berakhlakul karimah kepada peserta didik

- e. Menanamkan dasar-dasar IPTEK melalui pendidikan computer dan sains
- f. Menciptakan suasana agamis

Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah, keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik
- c. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan
- d. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- e. Meningkatkan akhlakul karimah kepada peserta didik
- f. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang komputer
- g. Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium IPA
- h. Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjema'ah, tadarus Al-Qur'an malam, kajian kitab kuning dan sosial keagamaan bagi semua warga madrasah.

1. Implementasi Metode Demonstrasi pada tahap awal, inti kegiatan, dan penutup dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair Kelas VII Larangan Tokol Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan tentang Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair Kelas VII Larangan Tokol Pamekasan.

Berkenaan dengan penerapan metode demonstrasi ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lembaga Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair bahwa penerapan metode demonstrasi yang ada di lembaga tersebut dapat dikatakan cukup efektif. Hampir seluruh siswanya terutama kelas VII sangat suka dengan pelajaran yang menerapkan metode demonstrasi. Seperti yang di sampaikan oleh guru Bahasa Indonesia bapak Kusmulyadi, berikut kutipan wawancaranya bahwa:

“keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat tergantung dengan metode yang digunakan. untuk pelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa materi yang menerapkan metode demonstrasi dan respon dari siswanya cukup baik bahkan sangat antusias karena siswa dapat secara langsung mempraktekan materi tersebut dan suasana kelasnya menjadi aktif.”¹

Penerapan metode demonstrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair, sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Kusmulyadi membuat persiapan

¹ Hasil wawancara langsung dengan Kusmulyadi, Guru mata pelajaran bahasa indonesia, MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

dulu sebelum melakukan langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi tersebut,

“Kalau untuk persiapan, saya mempersiapkan konsep, bagaimana konsepnya nanti saya melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi, seperti siswa nanti disuruh untuk mempraktekan puisi rakyat, kita sebagai guru hanya menjelaskan dan kita sebagai guru akan membetulkan kalau ada yang salah semuanya sudah terkumpul dalam RPP yang sudah saya buat sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai”.²

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswi yang bernama Ika yang mengungkapkan:

“Alhamdulillah saya sangat senang mbak selain metode pembelajarannya juga cara penerapan, semangat dan lebih memahami kalau pak guru menunjuk teman-teman sekelas untuk mempraktekkan materi pelajaran di depan kelas, walaupun sedikit malu-malu karena diperhatikan oleh teman sekelas yang lain”³

Dan peneliti juga mewawancarai seorang siswa yang bernama fikri yang mengungkapkan:

“saya sangat senang jika pak guru mengajarnya dengan metode demonstrasi karena kalau hanya baca buku saja sering lupa, beda sama kalau dipraktekkan terasa masih membekas saja materi pembelajarannya.”⁴

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti disekolah, terlihat jelas bahwa ketika metode demonstrasi diterapkan suasana di ruangan kelas menjadi semakin hidup. Para siswa lebih bersemangat mengikuti arahan yang sudah ditetapkan oleh guru. Sebagian dari siswa tersebut di tunjuk untuk mempraktekkan atau

²Hasil wawancara langsung dengan Kusmulyadi, Guru mata pelajaran bahasa indonesia, MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

³Hasil wawancara langsung dengan Ika, siswa MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

⁴Hasil wawancara langsung dengan Fikri, siswa MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

mendemostrasikan materi pelajaran di depan siswa yang lainnya. Siswa yang lainnya menyiak dengan sangat antusias, tepuk tangan menggema di ruangan ketika siswa yang maju kedepan selesai mendemonstrasikan materi pelajaran⁵.

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi cukup efektif untuk dijalankan dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu menjalankan sebuah metode demosntrasi sangat diharapkan untuk memudahkan siswa menerima materi yang diajarkan dan dilihat dari keadaan siswa yang beragam. Terkait dengan persiapan guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan oleh guru Bahasa Indonesia yaitu memilih konsep yang sesuai, yang kita harus perhatikan adalah materi dan tujuan isi materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelahnya menerima pelajaran, istilahnya kompetensi-kompetensi dasar ataupun tujuan yang tercakup dalam indikator-indiktornya.

Sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bapak kumulyadi membuat langkah-langakah menggunakan metode demonstrasi tersebut, adapun langkah-langkah seabagai berikut:

“Adapun langkah-langkah yang saya gunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah: *pertama*, semalam sebelumnya saya mempersiapkan RPP untuk menjelaskan urutan-urutan dalam pembelajaran. *Kedua*, Persiapan dengan mengkaji kesesuain metode terhadap tujuan yang akan dicapai. Setelah saya membuat RPP saya mengkaji kembali tujuan apa yang ingin saya capai, *ketiga*, Pelaksaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yag disertai penjelasan, ilustrasi

⁵Observasi, di kelas VII MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

dan pertanyaan. Dikelas biasanya setelah saya memberikan arahan kepada siswa maka saya akan menyuruh salah beberapa diantara mereka untuk mempraktekkannya di depan, dan akan di akhiri dengan beberapa pertanyaan baik dari guru atau dari siswa yang lain. *Keempat* Tindak lanjut pemakain metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk metode melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan.”⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu meriview pembelajaran yang sebelumnya untuk mengingat apa yang dipelajari minggu kemarin, guru menjelaskan tentang materi secara jelas agar dimengerti oleh siswa, lalu guru menunjuk siswa untuk mempraktekkannya di depan teman-teman kelasnya. Siswa yang sudah ditunjuk oleh guru itu mendemonstrasikan materi tersebut, pada saat pendemonstrasi materi semua siswa dan guru memperhatikannya dan sesekali guru membenarkan jika ada praktek yang salah, setelah proses praktek selesai guru menyimpulkan apa yang terjadi dalam proses demonstrasi terjadi, setelah proses pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair kelas VII larangan tokol Pamekasan

Di dalam menerapkan suatu metode pendidikan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor penghambatnya, tidak terkecuali dengan penerapan metode demonstrasi. Faktor-faktor tersebut bisa

⁶Hasil wawancara langsung dengan Kusmulydi, Guru mata pelajaran bahasa indonesia, MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

berasal dari siswa, guru, keterbatasan waktu dan sebagainya. Bapak kusmulyadi sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan apa saja faktor yang mendukung penerapan metode demonstrasi:

“yang saya alami pada waktu menggunakan metode demonstrasi yaitu anak yang lain atau teman yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya atau teman yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya itu saya suruh maju kedepan untuk mendemonstrasikan sesuatu, seperti halnya puisi. Jika temannya sendiri yang mempraktekan materi tersebut teman yang lain akan mudah memahami dan tidak malu bertanya dan situasi belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dan perhatian siswa terpusat sepenuhnya pada materi yang didemonstrasikan dan menghindari kesalahan siswa dalam mengambil suatu simpulan karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan.”⁷

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yang bernama fahmi yang mengungkapkan:

“saya suka dengan cara pembelajaran seperti ini, karena dengan metode tersebut saya lebih aktif dan faham dengan materi ini.”⁸

Bapak kusmulyadi selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memaparkan bahwa apa saja faktor penghambat dalam menggunakan metode demonstrasi:

“kendala yang saya alami saat menerapkan metode demonstrasi yaitu anak sulit untuk memulai maju kedepan untuk memperagakan, saya harus memanggil nama siswa secara acak baru mau maju, tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan memperagakan di depan kelas. belum ada kesadaran diri dari siswa itu gara-gara malu, seperti mendemonstrasikan praktek membaca puisi di depan teman-temannya itu masih malu. intinya kurang kesadaran diri siswa . Selain itu kendala

⁷Hasil wawancara langsung dengan Kusmulydi, Guru mata pelajaran bahasa indonesia, MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

⁸Hasil wawancara langsung dengan Fahmi, siswa MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

yang kami rasakan ialah pada factor pendukung yakni sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan metode demonstrasi, karena untuk mempraktekkan suatu materi haruslah didukung oleh alat praga yang memadai dan terkadang itu tidak ada”⁹

Dan peneliti juga mewawancarai seorang siswa yang bernama Rahman yang mengungkapkan:

“saya sering malu kalau disuruh maju kedepan untuk mempraktekan pelajaran apalagi maju seorang diri mbak apa lagi di depan teman cewek.”¹⁰

Dari hasil observasi dapat terlihat jelas siswa yang di suruh untuk maju kedepan masih terkesan agak malu-malu sehingga guru harus memanggil beberapa kali dan memberikan motivasi seperti menyuruh anak-anak yang lain untuk memberikan tepuk tangan sebagai tanda dukungan terhadap siswa tersebut.¹¹

Dan peneliti juga mewawancarai seorang siswa yang bernama Uswatun yang mengungkapkan:

“saya tidak akan maju ke depan kalau tidak bersama teman mbak, saya sering merasa gugub dan lupa cara mempraktekkan pelajarannya”¹²

Dari data hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan metode yang tepat dapat membentuk kompetensi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menampilkan susana pembelajaran yang efektif sehingga terjadi hubungan timbal balik yang baik antara siswa dan guru. Untuk kendala

⁹Hasil wawancara langsung dengan Kusmulydi, Guru mata pelajaran bahasa indonesia, MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

¹⁰Hasil wawancara langsung dengan Rahman, Siswa MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

¹¹Hasil observasi di kelas VII MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

¹²Hasil wawancara langsung dengan Uswatun, Siswa MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

yang dihadapi adalah bersal dari latar belakang siswa, siswa menjadi malu saat disuruh kedepan untuk mempraktekan materi seperti puisi, tetapi malu tersebut terjadi dikarenakan belum terbiasa, jika siswa sudah biasa di depan orang banyak perasaan malu itu akan hilang.

3. Solusi guru dalam mengatasi penghambat dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair kelas VII larangan tokol Pamekasan

Untuk menjadikan metode demonstrasi tetap bisa berjalan efektif maka diperlukan upaya atau cara mengatasi hambatan-hambatan tertentu, agar tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sesuai dengan pernyataan Bapak Kusmulyadi, berikut kutipan wawancaranya:

“Cara mengatasinya yaitu saya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap berani maju kedepan, dan saya terlebih dahulu memilih siswa yang sudah cukup berani maju kedepan untuk mempraktekan apa yang sudah saya jelaskan dan bagi siswa yang masih merasa malu-malu untuk maju kedepan, saya tunjuk salah satu siswa untuk menemani praktek pembelajaran kedepan, karena dengan begitu siswa yang merasa malu akan sedikit lebih berani jika sudah bersama temannya ya saya harus kreatif dalam menciptakan susasana yang kondusif. Untuk solusi dari kekurangan alat-alat bantu peraga atau yang lainnya yang di butuhkan dalam pelaksanaan Metode Demonstrasi maka saya melakukan komunikasi dengan kepala sekolah selain itu biasanya saya akali dengan mencari solusi lain dengan catatan masih sesuai dengan kebutuhan seperti saya membawa sendiri alat peraga berupa gambar atau yang lainnya”.¹³

¹³Hasil observasi di kelas VII MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

Dan peneliti juga mewawancarai seorang siswa yang bernama Andika yang mengungkapkan:

“awalnya saya masih malu mbak, tapi ketika pak molyadi meminta yang memarktekan pelajaran dua orang jadi saya maju karena dengan bersama teman saya lebih berani maju ke depan, setelah seringnya saya maju ke depan, saya sudah berani maju seorang diri”.¹⁴

Hal ini juga ditekankan oleh siswa yang bernama Rahman, yang mengungkapkan bahwa:

Terkadang guru itu membawa alat-alat peraga sendiri atau terkadang beliau menggambarkan dalam sebuah lukisan di papan tulis, pokoknya menurut saya pak kusman itu sangat kreatif dan saya senang kalau beliau yang mengajar”.¹⁵

Sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari itu pak Kusmulyadi terlihat membawa sesuatu benda kedalam kelas ternyata itu merupakan sebuah alat peraga berupa kelengkapan materi yang akan disampaikan, terlihat beberapa siswa membantu pak Kusmulyadi membawakan alat tersebut kedalam kelas. Para siswa terlihat sangat antusias dan penasaran akan kehebohan apa yang akan terjadi di dalam kelas selanjutnya.¹⁶

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, agar dapat mengatasi penghambat yang awalnya siswa merasa malu untuk maju kedepan atau memulai mendemonstrasikan praktek pembelajaran, maka guru berinisiatif meminta salah satu siswa lain untuk ikut maju kedepan dan mempraktekan pembelajarannya bersama agar temannya yang masih malu-malu dapat lebih berani lagi maju kedepan.

¹⁴Hasil wawancara langsung dengan Andika, Siswa MTs Az-Zubair, 22 februari 2020.

¹⁵Hasil wawancara langsung dengan Rahman, Siswa MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

¹⁶Hasil observasi di kelas VII MTs Az-Zubair, 18 februari 2020.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Implementasi Metode Demonstrasi pada tahap awal, inti kegiatan, dan penutup dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair Kelas VII Larangan Tokol Pamekasan

Untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah:

a) Sebelum pelaksanaan pembelajaran

Yang pertama ialah sebelum pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan RPP untuk menjelaskan urutan-urutan dalam pembelajaran. Setiap guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebelumnya pastilah iya melakukan persiapan begitu pula dengan guru Bahasa Indonesia, yang sebelumnya telah mempersiapkan rencana pembelajaran. Dengan menyusun materi pembelajaran disesuaikan dengan SK-KD yang ada. Menetapkan alokasi waktu dan lainnya. Persiapan dengan mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai. Setelah pembuatan RPP selesai maka guru melakukan persiapan dengan mengkaji ulang atau mengecek kembali apakah metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan tidak lupa mempertimbangkan alokasi waktu yang ada, sehingga pelajaran yang dilaksanakan bias sesuai dengan waktu yang ditentukan.

b) Pelaksanaan proses pembelajaran

Ialah pelaksanaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi dan pertanyaan. Dalam pelaksanaannya metode Demonstrasi disesuaikan dengan materi yang ada, karena tidak semua pelaksanaan metode Demonstrasi itu sama tergantung dengan apa yang akan di demonstrasikan yang akan di pertunjukkan di hadapan siswa.

c) Tindak lanjut

Tindak lanjut pemakain metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk metode melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan. Adapun tindak lanjut dalam pelaksanaan metode Demonstrasi ialah guru memberikan waktu dan ruang yang cukup untuk para siswa dalam pelaksanaan dan mengembangkan metode Demonstrasi sesuai dengan pemahaman yang mereka tangkap dalam pembelajaran tersebut.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair kelas VII larangan tokol Pamekasan

Penghambat dan pendukung implementasi metode demonstrasi adalah

- a) Faktor siswa, terjadi karena kurangnya kesadaran siswa. Siswa sulit untuk memulai maju kedepan untuk memperagakan pembelajaran metode demonstrasi, guru harus memanggil nama siswa itu baru dia mau maju,tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan memperagakan di depan kelas. Belum ada

kesadaran diri dari siswa itu gara-gara malu, seperti mendemonstrasikan praktek membaca puisi di depan temannya itu masih malu. Maka dari itu guru harus kompetens dalam pelaksanaan metode demonstrasi, dengan cara guru memanggil siswa maju kedepan untuk mendemonstrasikan sesuatu bersama dengan teman lainnya.

- b) Faktor sarana dan prasarana, untuk sarana dan prasana di MTs Az-Zubair masih belum memadai karna sekolah yang terletak dipedasaan sehingga kurangnya diperhatikan oleh pemerintah.
- c) Faktor guru, dalam hal ini guru harus mampu berinteraksi dengan siswa sehingga komunikasi antara siswa dan guru berjalan lancar.

3. Solusi guru dalam mengatasi penghambat dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair kelas VII larangan tokol Pamekasan

Solusi guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. memberikan motivasi kepada siswa
- b. menciptakan suasana belajar yang kondusif
- c. melakukan komunikasi positif dengan kepala sekolah
- d. menciptakan dan membangun kreatifitas guru dan siswa

Untuk mengatasi penghambat implementasi metode demonstrasi guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar

tetap berani maju kedepan, dan guru terlebih dahulu memilih siswa yang sudah cukup berani maju kedepan untuk mempraktekan apa yang sudah guru jelaskan dan bagi siswa yang masih merasa malu-malu untuk maju kedepan, guru tunjuk salahsatu siswa untuk menemani praktek pembelajaran kedepan, karena dengan begitu siswa yang merasa malu akan sedikit lebih berani jika sudah bersama temannya. Terkait solusi kurangnya sarana dan prasarana yang memadai Pak Kusmulyadi mengadakan kepihak sekolah akan tetapi karena bantuan tidak langsung turun jadi selama pak kusmulyadi menunggu beliau memutar otaknya dengan menggunakan ide-ide kreatif agar siswa tetap bias melaksanakan atau mempraktekkan metode tersebut.

C. PEMBAHASAN

Penelitian disini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

- 1. Implementasikan Metode Demonstrasi pada tahap awal, inti kegiatan, dan penutup dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di**

Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair Kelas VII Larangan Tokol Pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi MTs Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru menggunakan metode demonstrasi. Di dalamnya ada langkah-langkah penerapan metode demonstrasi sebagai berikut:

Untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah: a) Mempersiapkan RPP untuk menjelaskan urutan-urutan dalam pembelajaran. b) Persiapan dengan mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai. c) Pelaksanaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi dan pertanyaan. d) Tindak lanjut pemakaian metode demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk metode melakukan segala hal yang telah didemonstrasikan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu meriview pembelajaran yang sebelumnya untuk mengingat apa yang dipelajari minggu kemarin, guru menjelaskan tentang materi secara jelas agar dimengerti oleh siswa, lalu guru menunjuk siswa untuk mempraktekkannya di depan teman-teman kelasnya. Siswa yang sudah ditunjuk oleh guru itu mendemonstrasikan materi tersebut, pada saat pendemonstrasi materi semua siswa dan guru memperhatikannya

dan sesekali guru membenarkan jika ada praktek yang salah, setelah proses praktek selesai guru menyimpulkan apa yang terjadi dalam proses demonstrasi terjadi, setelah proses pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada tahap-tahapnya yaitu:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain :

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 2) Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mrnghindari kegagalan.
- 3) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada bebrapa hal yang dilakukan antara lain :

- a) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemudian tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.

- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- 2) Langkah demonstrasi
 - a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi.
 - b) Ciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari suasana yang menegangkan.
 - c) Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.
 - d) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.
 - 3) Langkah mengakhiri demonstrasi
 - a) Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
- b. Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah anda rumuskan.
- c. Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu Demonstrasi yang berhasil, bila tidak anda harus mengambil kebijaksanaan lain
- d. Apakah anda telah meneliti alat-alat dan bahan yang akan di gunakan mengenai jumlah, kondisi, dan tempatnya. Juga anda perlu mengenal baik-baik, atau telah mencoba terlebih dahulu agar Demonstrasi itu berhasil
- e. Harus sudah menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan.
- f. Apakah tersedia waktu yang cukup, sehingga anda dapat memberi keterangan bila perlu, dan siswa bisa bertanya.
- g. Selama Demonstrasi berlangsung guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya
- h. Anda perlu mengadakan evaluasi apakah Demonstrasi yang anda lakukan itu berhasil; dan bila perlu Demonstrasi bisa diulang.¹⁷

Berdasarkan data yang diperoleh di MTs Az-Zubair Larangan Tokol Pamekasan terkait dengan pelaksanaan metode demonstrasi, melalui proses demonstrasi ini siswa dapat secara

¹⁷Ibid. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, 83-84.

langsung melakukan pengamatan terhadap apa yang sedang diperagakan oleh guru. Sehingga siswa dapat mempelajari keterampilan yang baru dengan cara memperhatikan bagaimana guru tersebut melakukan hal-hal tersebut.

Dengan adanya pelaksanaan metode demonstrasi: a) guru dapat secara langsung mengetahui siswa yang belum paham. b) siswa dapat mudah menerima materi. c) siswa dapat langsung mempraktekan yang didemonstrasikan. d) siswa menjadi lebih paham dengan isi materi e) suasana kelas jadi lebih aktif dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa. f) siswa merasa senang menggunakan metode demonstrasi ini dalam pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, terkait dengan metode demonstrasi sangat aktif untuk dijalankan dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu menjalankan sebuah metode demonstrasi sangat diharapkan untuk memudahkan siswa menerima sebuah materi yang diajarkan dan dilihat juga dari input siswa yang bervariasi.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair kelas VII larangan tokol Pamekasan

Berikut factor penghambat dan pendukung metode demonstrasi:

a) Faktor siswa

Siswa sulit untuk memulai maju kedepan untuk memperagakan, guru harus memanggil nama siswa itu baru dia mau maju,tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan memperagakan di depan kelas. belum ada kesadaran diri dari siswa itu gara-gara malu, seperti mendemonstrasikan praktek membaca puisi di depan teman-temannya itu masih malu.

Faktor demonstrasi karena dengan metode tersebut siswa lebih aktif dalam pelajaran tersebut pendukung dalam menerapkan metode demonstrasi adalah yaitu siswa yang lain atau teman yang lain bisa fokus ketika salah satu siswa atau temannya itu disuruh maju kedepan untuk mendemonstrasikan sesuatu, dan siswa sukametode demonstrasi karena dengan metode tersebut siswa lebih aktif dalam pelajaran tersebut.

b) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana faktor pendukung keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu prningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang canggih. Akan tetapi kenyataannya sarana dan prasarana pendidikan disekolah-sekolah masih belum terlaksana secara optimal khususnya daerah terpencil seperti MTs Az-Zubair yang terletak dipedasaan.

c) Faktor guru

Guru harus mampu berinteraksi dengan siswa sehingga komunikasi antara siswa dan guru berjalan lancar. Proses pembelajaran yang kurang optimal juga terjadi karena guru yang kurang terampil dalam mendemonstrasikan pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.¹⁸

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa di tunjang dengan hal itu, pelaksanaan Demonstrasi akan tidak efektif

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 152.

- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.¹⁹

3. Solusi guru dalam mengatasi penghambat dalam Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Az-Zubair kelas VII larangan toko Pamekasan

a. Memberikan motivasi kepada siswa

Guru dalam mengatasi penghambat dalam implementasi metode demonstrasi memiliki beberapa solusi yaitu guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap berani maju kedepan, dan guru terlebih dahulu memilih siswa yang sudah cukup berani maju kedepan untuk mempraktekan apa yang sudah guru jelaskan dan bagi siswa yang masih merasa malu-malu untuk maju kedepan, guru tunjuk salahsatu siswa untuk menemani praktek pembelajaran kedepan, karena dengan begitu siswa yang merasa malu akan sedikit lebih berani jika sudah bersama temannya.

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau seseorang memiliki motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu, orang itu di harapkan akan berhasil mencapai

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2013), 91.

tujuan.²⁰ Adapun penggunaan teknik Demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara atau mempraktekan sesuatu.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.²¹

b. Menciptakan suasana yang kondusif

Metode Demonstrasi akan berjalan efektif, maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan instruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
- 2) Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah anda rumuskan.
- 3) Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu Demonstrasi yang berhasil, bila tidak anda harus mengambil kebijaksanaan lain
- 4) Apakah anda telah meneliti alat-alat dan bahan yang akan di gunakan mengenai jumlah, kondisi, dan tempatnya. Juga

²⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak*, (Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2008), hlm. 111

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75.

anda perlu mengenal baik-baik, atau telah mencoba terlebih dahulu agar Demonstrasi itu berhasil

- 5) Harus sudah menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan.
- 6) Apakah tersedia waktu yang cukup, sehingga anda dapat memberi keterangan bila perlu, dan siswa bisa bertanya.
- 7) Selama Demonstrasi berlangsung guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya
- 8) Anda perlu mengadakan evaluasi apakah Demonstrasi yang anda lakukan itu berhasil; dan bila perlu Demonstrasi bisa diulang.

c. Melakukan komunikasi positif dengan kepala sekolah

Komunikasi adalah proses penyampain suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.²²Komunikasi ialah cara menyampaikan informasi atau penjelasan dari satu pihak kepada pihak lain secara individu maupun secara kelompok, untuk memperbaiki pendapat maupun perilaku, dengan bertemu langsung dengan orang yang akan diajak untuk berkomunikasi ataupun menggunakan media komunikasi. Hal terpenting bagi manusia ialah komunikasi, karena dengan adanya komunikasi secara fasih dapat membantu pelaksanaan tugas dengan baik dan benar.

²²Ahmad Tamrin Sikumbang ‘‘Komunikasi Bermedia

komunikasi dapat berjalan bilamana terdapat kesepadanan arti mengenai sesuatu yang sedang dikomunikasikan oleh orang yang memberi informasi dan penerima informasi. Apabila seseorang memahami mengenai informasi yang dikatakan oleh orang lain kepadanya, maka komunikasi dapat berjalan atau dapat disebut juga hubungan mereka mudah dipahami. Begitu sebaliknya jika antara keduanya saling tidak memahami, maka komunikasi tidak akan dapat berjalan. Peranan komunikasi bagi seorang kepala sekolah tidak hanya untuk alat serta sarana berkomunikasi saja melainkan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Karena, tidak ada satupun organisasi yang dapat berdiri tanpa ada komunikasi serta tidak akan dapat juga menjalankan fungsinya dengan baik tanpa adanya komunikasi. Kepala sekolah merupakan seorang pendidik yang diberi amanah tambahan untuk menjadi seorang pemimpin sebuah sekolah yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran antara seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran sekolah. Jadi kepala sekolah juga harus ikut serta dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang akan dilaksanakan siswa.

d. Menciptakan dan membangun kreatifitas guru dan siswa

Metode demonstrasi yang digunakan guru dalam proses belajar siswa senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran yang mampu menarik perhatian siswa yang cenderung

bosan ketika guru menggunakan metode pelajaran yang monoton. Sehingga guru harus menunjukkan atau mempraktekan pelajaran dengan lebih kreatif dan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Jadi kesimpulannya metode demonstrasi sangat perlu diterapkan agar kepercayaan diri siswa lebih meningkat dan siswa akan lebih berani maju kedepan untuk mempraktekan pelajaran Bahasa Indonesia. Selain untuk melatih kemandirian siswa metode demonstrasi dapat meningkatkan kreatifitas siswa dengan baik. Karena pada dasarnya pembelajaran yang baik ialah terletak pada metode *student centered* bukan seperti jaman dulu siswa hanya mendengar dan guru menenrangkan tidak ada interaksi antara guru dan murid.